

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sebagai negara berkembang, Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk memperlihatkan perkembangan atau kondisi keuangan sehingga kelangsungan hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi (Widiastiawati & Hambali, 2020).

Akuntansi memiliki peranan penting dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan serta akuntansi memiliki siklus yang merupakan dasar penting dalam memahami proses terbentuknya laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi yang menyangkut keuangan suatu usaha yang bermanfaat bagi pemilik untuk mengambil keputusan, menggambarkan posisi keuangan secara jelas, terperinci dan akurat untuk kelangsungan hidup usaha tersebut. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi sehingga penyusunan laporan keuangan dilakukan dalam suatu proses akuntansi. Penyusunan laporan keuangan sebagai suatu proses akuntansi dilakukan melalui kegiatan mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan dan menyajikan data keuangan. Oleh karena itu, entitas atau organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi (Manullag, Ichwan, & Munawarah, 2019).

Laporan keuangan untuk usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diatur dalam SAK EMKM yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berlaku efektif per 1 Januari 2018. Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak dalam

peningkatan kredibilitas laporan keuangan UMKM (Juniardi, 2017). Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:1) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. SAK EMKM memuat peraturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya.

Seiring berkembangnya teknologi informasi berdampak signifikan terhadap proses pencatatan akuntansi dalam suatu perusahaan. Hal ini dirasakan dengan pemrosesan data yang mengalami perubahan mulai dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. Bahkan saat ini perangkat lunak (software) akuntansi tidak hanya digunakan di komputer, tetapi juga bisa digunakan di smartphone. Smartphone yang banyak digunakan di masyarakat adalah smartphone android, karena mempunyai harga terjangkau dan banyak fitur yang memudahkan para pengguna. Salah satu aplikasi keuangan yang terdapat di android yaitu aplikasi Akuntansiku.

Aplikasi Akuntansiku merupakan aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat mengelola keuangan sehari-hari dan selain untuk menunjang keperluan bisnis aplikasi ini bermanfaat untuk mengatur dan mengelola keuangan dan entitas bisnis melalui pencatatan secara digital yang tersistem dengan baik dengan risiko kesalahan yang kecil. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis, tanpa syarat, tanpa batasan jumlah transaksi yang bisa dicatat, dan dapat digunakan secara offline. Aplikasi ini dibuat dengan tampilan sederhana sehingga pengguna yang belum mengerti akuntansi dapat belajar dengan cepat karena di untuk aplikasi tersebut terdapat panduan penggunaan yang disediakan pihak pengembang aplikasi ini. Aplikasi ini juga bisa diunduh melalui smartphone berbasis android sehingga mempermudah penggunaannya. Aplikasi ini dapat membuat laporan keuangan yang terdiri dari atas

laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan. Dengan menggunakan aplikasi ini untuk mencatat laporan keuangan dapat mempercepat dan memudahkan pengguna, dapat meminimalisir risiko kesalahan teknis pencatatan transaksi, dapat menghemat waktu dan tenaga, serta memudahkan operasional perusahaan dalam hal mengelola keuangan.

CV Bangun Indah Ersada Palembang merupakan sebuah perusahaan industri dibidang kayu tepatnya penjualan kayu palet. CV Bangun Indah Ersada Palembang didirikan oleh bapak Ananda Rhidoo Satria S.I.Kom pada tahun 2020 yang beralamat di Jalan Supersemar No. 1221 RT. 016 RW.04, Kel. Pipa Reja, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Prov. Sumatera Selatan. CV Bangun Indah Ersada Palembang melakukan pencatatan transaksi hanya melakukan pencatatan mengenai uang masuk dan uang keluar serta belum melakukan penyusunan laporan keuangan, sehingga CV Bangun Indah Ersada Palembang tidak mengetahui secara tepat keuntungan yang diperoleh selama satu bulan. CV Bangun Indah Ersada Palembang hanya mementingkan pendapatan dari pada pengeluaran biaya biaya yang timbul dari kegiatan operasional, jadi CV Bangun Indah Ersada Palembang tidak mengetahui apakah biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut mengakibatkan kerugian bagi usahanya.

CV Bangun Indah Ersada Palembang membutuhkan laporan keuangan untuk menghindari hal- hal kesalahan dalam keuangannya. Pencatatan keuangan CV Bangun Indah Ersada Palembang membutuhkan bantuan aplikasi yaitu Akuntansiku dalam menyusun laporan keuangnya agar memudahkan CV Bangun Indah Ersada Palembang dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Aplikasi Akuntansiku ini bersifat userfriendly sehingga akan memudahkan pegawai untuk melakukan penyusunan laporan keuangan hanya dengan menggunakan bantuan smartphonenya saja. Aplikasi Akuntansiku memiliki fitur-fitur sederhana yang dapat meminimalisir kesalahan dan memudahkan pengguna baru untuk beradaptasi, sehingga CV Bangun Indah Ersada Palembang dapat menyusun laporan keuangan untuk mengetahui secara tepat dan akurat mengenai keuntungan yang diperoleh. Penyusunan laporan keuangan dapat membantu perusahaan menghindari kerugian-kerugian yang tidak

diinginkan perusahaan dari biaya-biaya yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan dan laporan keuangan dapat membantu perusahaan sebagai alat pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud ingin membantu CV Bangun Indah Ersada Palembang agar bisa lebih mudah mengetahui informasi keuangannya dengan menyusun laporan keuangan menggunakan bantuan aplikasi Akuntansiku. Oleh karena itu, penulis menuangkannya dalam penulisan laporan akhir yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Alat Bantu Aplikasi Akuntansiku Pada CV Bangun Indah Ersada Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. CV Bangun Indah Ersada Palembang belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan hanya melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas saja.
2. Belum mengetahui secara pasti laba penjualan yang didapatkan selama satu bulan dari hasil kegiatan operasional perusahaan.

Untuk itu penulis merumuskan masalah pokok yang ada tersebut pada CV Bangun Indah Ersada Palembang yaitu: **Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Alat Bantu Aplikasi Akuntansiku Pada CV Bangun Indah Ersada Palembang?**

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan hanya pada penyusunan laporan keuangan pada CV Bangun Indah Ersada Palembang bulan Januari, Februari, dan Maret 2024 dengan alat bantu aplikasi Akuntansiku yang meliputi penjurnalan sampai penyusunan laporan keuangan terdiri atas Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan periode Januari, Februari, dan Maret 2024.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu :

1. Untuk membantu CV Bangun Indah Ersada Palembang menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
2. Untuk membantu CV Bangun Indah Ersada Palembang mengetahui nilai saldo masing-masing akun terutama penjualan dan beban yang dikeluarkan agar dapat memperoleh nilai laba yang dihasilkan oleh UMKM setiap periodenya.
3. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan alat bantu aplikasi akuntansiku pada CV Bangun Indah Ersada Palembang.

Hal tersebut diharapkan dapat membantu pemilik untuk mengetahui informasi mengenai keuangan CV Bangun Indah Ersada Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk CV Bangun Indah Ersada Palembang untuk melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menggunakan alat bantu Aplikasi Akuntansiku. Agar CV Bangun Indah Ersada Palembang dapat mengetahui posisi keuangannya dan laba rugi atau kinerja perusahaan selama periode tertentu.

2. Bagi penulis

Sebagai sarana bagi penulis menambah wawasan dan pengetahuan serta pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan menerapkan SAK EMKM atas pencatatan dan penyajian laporan keuangan.

3. Bagi lembaga

Sebagai bahan referensi dalam menyusun laporan akhir di masa yang akan datang untuk mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Berdasarkan dari sumber perolehannya, Sanusi (2016:105) mengemukakan bahwa jenis data dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer adalah data mentah yang diambil peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contoh data primer adalah data yang dikumpulkan melalui instrument adalah wawancara, angket/kuisisioner, dan pengamatan/ observasi.
2. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil penelitian tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan kedua jenis sumber data tersebut dalam pengambilan data di CV Bangun Indah Ersada Palembang. Adapun data yang diperoleh penulis yaitu data primer mengenai catatan informasi keuangan CV Bangun Indah Ersada Palembang bulan Januari-Maret 2024. Sedangkan data sekunder yang di peroleh penulis yaitu sejarah singkat CV Bangun Indah Ersada Palembang dan struktur organisasi serta uraian tugas pada CV Bangun Indah Ersada Palembang.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Cara Survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan disebut wawancara, dan jika diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Cara survei terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara (interview) dan kuisisioner.
 - a. Wawancara (interview) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan

- langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi misalnya seperti pesawat telepon.
- b. Kuisisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku.
 3. Cara Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, data produksi, surat wasiat, riwayat perusahaan, dan sebagainya yang tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai kebutuhan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam pengumpulan data penulis menggunakan dua cara yaitu wawancara (interview) dan cara dokumentasi. Wawancara (interview) dilakukan dengan komunikasi langsung dengan pemilik perusahaan mengenai data yang diperlukan dengan cara melihat dan mempelajari dokumen dan catatan-catatan tentang keuangan perusahaan, sedangkan cara dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai pencatatan keuangan yang dilakukan oleh CV Bangun Indah Ersada Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori menurut pendapat

ahli tentang Pengertian Akuntansi, Siklus Akuntansi, Pengertian Laporan Keuangan, Sifat Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Jenis-jenis Laporan Keuangan, Pengertian Aplikasi Akuntansiku, Menu-menu Laporan di Dalam Aplikasi Akuntansiku.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum menyajikan tentang kondisi umum mengenai keadaan CV Bangun Indah Ersada Palembang, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, ruang lingkup kegiatan usaha, dan data laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan alat bantu aplikasi Akuntansiku, dimulai dari membuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada CV Bangun Indah Ersada Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.